

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2021, era revolusi industri 5.0, era penyatuan manusia dan teknologi. Era dimana teknologi telah menjadi sebuah kebutuhan, yang seperti kebutuhan lainnya, mesti terpenuhi (Melinda Rahmawati, 2021). Juga era dimana dunia bisnis tidak lagi beroperasi sebatas mengandalkan mesin, pun juga internet dan data. Data yang ada kemudian akan diolah dengan bantuan komputer. Salah satu jenis data yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis adalah data keuangan. Akuntansi lah yang akan membantu mengolah data keuangan ini, untuk kemudiaan dihasilkan laporan keuangan.

“Akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan” (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Dewasa ini akuntansi tidak lagi dilakukan secara manual menggunakan buku besar (*paper based*), melainkan dengan otomatisasi secara *paperless* menggunakan komputer, dengan didukung beberapa aplikasi pengolah data dan angka (misalnya Excel dan Google Sheets). Dengan semakin modernnya akuntansi, lahirlah sistem

informasi akuntansi yang dapat memudahkan integrasi data mulai dari pengumpulan, pengolahan hingga penyajiannya. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian khusus dari sistem informasi yang memproses transaksi keuangan (Hall, 2011). Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi yakni siklus pendapatan. Siklus pendapatan, dalam bentuk paling sederhana, merupakan pertukaran dari produk akhir menjadi kas dalam transaksi antara penjual dan pembeli (Manopo M. D. Gracia, 2016). Teori mengenai siklus pendapatan dijelaskan dalam banyak literatur, salah satunya dalam buku *Accounting Information Systems* edisi ke-7 karangan James A. Hall. Yang jadi soal adalah, apakah teori yang sudah ada dapat, terlebih telah, diterapkan oleh suatu entitas bisnis dalam kegiatan operasinya sehari-hari?

Salah satu bentuk entitas bisnis ialah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro” (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2021). Namun, karena skala usahanya yang masih berapa pada level mikro hingga menengah, tingkat kegagalan usahanya tidak kecil, terlebih pada masa pandemi. Fakta menyatakan bahwa hanya 12,5% UMKM di Indonesia yang kebal dari pandemi Covid-19 (Victoria, 2021). Berdasar penelitian yang telah dilakukan, salah satu penyebab kegagalan bisnis UMKM adalah ketidakefisienan dalam mengelola modal kerja (Nekhasius Agus Sunarjanto, 2018). UMKM juga perlu merancang sistem informasi akuntansi, baik secara manual maupun

terkomputerisasi, agar dapat melaksanakan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan dengan lebih baik (Imawati Yousida, 2019). Ketidakefisienan seperti yang telah disebut di atas salah satunya dapat disebabkan karena terjadinya *fraud* yang dilakukan oleh karyawan. *Fraud* ini juga merupakan ancaman bagi penerapan sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal merupakan salah satu alternatif jawaban bagi persoalan tersebut, sebab pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu sistem informasi akuntansi (Rosdianti, 2019). Hal-hal tersebut di ataslah yang melatarbelakangi penulisan karya tulis ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada UMKM Sumber Wandhe Coffee Lab ?
2. Bagaimana risiko dan pengendalian internal yang telah diterapkan pada sistem informasi akuntansi siklus pendapatan UMKM Sumber Wandhe Coffee Lab?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada UMKM Sumber Wandhe Coffee Lab.
2. Untuk mengetahui apa saja risiko yang mungkin terjadi dan bentuk pengendalian internal yang diterapkan oleh UMKM Sumber Wandhe Coffee Lab.
3. Untuk membandingkan antara penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada UMKM Sumber Wandhe Coffee Lab dan teori yang telah dipelajari oleh penulis selama perkuliahan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini terbatas pada lingkup operasi bisnis yang menjadi pendapatan utama Sumber Wandhe Coffee Lab yakni penjualan minuman dan makanan, serta penjualan biji kopi. Penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, ancaman/risiko dan pengendalian internal yang diterapkan merupakan hal yang akan secara lebih dalam dikupas dan dibahas.

1.5 Manfaat Penulisan

Kiranya karya tulis ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi, khususnya siklus pendapatan, lebih spesifik lagi pada skala usaha UMKM, baik bagi penulis, pun pembaca.
2. Bagi penulis, karya tulis ini mengaktualisasikan, terlebih mengimplementasikan, pengetahuan yang didapatkan dan dipelajari melalui perkuliahan.
3. Bagi Sumber Wandhe Coffee Lab, diharapkan karya tulis ini dapat membantu kelancaran, terlebih perkembangan, kegiatan usaha melalui penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan. Dapat diketahui secara lebih terang potensi risiko yang dihadapi, untuk kemudian meningkatkan kualitas pengendalian internal.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penulisan
- D. Ruang Lingkup Penulisan
- E. Manfaat Penulisan
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Sistematika Penulisan KTTA

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Sistem Informasi Akuntansi
- B. Siklus Pendapatan
- C. Pengendalian Internal

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

- A. Metode Pengumpulan Data
- B. Gambaran Umum Objek
- C. Pembahasan

BAB IV SIMPULAN

- A. Simpulan
- B. Saran